

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Sulistyaningsih dkk (2017), penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan Juli 2017 pada ibu hamil yang memeriksakan diri pada Bidan Praktik Kuswatiningsih di Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan sampel responden penelitian sebanyak 47 ibu hamil. Artikel penelitian ini selanjutnya disebut Jurnal 1.

Hasil penelitian lain juga dipaparkan oleh Martini dkk (2019) dilakukan pada ibu hamil yang berada pada wilayah binaan Puskesmas Toroh I di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. Data diambil berdasarkan kunjungan pada Pelayanan KIA pada bulan Mei hingga Juni 2018 dengan sampel responden penelitian sebanyak 62 ibu hamil. Artikel penelitian ini selanjutnya disebut Jurnal 2.

4.1.2 Data Umum Karakteristik Responden

Penulis memaparkan dan menyajikan data dari hasil penelitian-penelitian terdahulu berdasarkan karakteristik responden penelitian pada tabel distribusi responden sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil yang Memeriksa Diri pada Bidan Praktik Kuswatiningsih di Kabupaten Sleman Juli 2017 dan Ibu Hamil Berdasarkan Usia di Wilayah Puskesmas Toroh Kabupaten Grobogan Mei – Juni 2018.

Karakteristik Responden Usia (tahun)	Ibu Hamil yang Periksa pada Bidan Praktik Kuswatiningsih (Sulistiyarningsih dkk, 2017)		Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Toroh (Martini dkk, 2019)	
	F	%	f	%
15-24	10	21	22	35,5
25-34	37	79	34	54,8
35-45	0	0	6	9,7
Jumlah	47	100	62	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas apabila dilihat dari karakteristik responden, maka hampir seluruh ibu pada Jurnal 1 adalah rentang usia 25-34 tahun yaitu 37 ibu atau 79% dari total responden dan sebagian kecil usia 15-24 adalah sebanyak 10 orang atau 21% dari total responden. Sedangkan pada Jurnal 2 usia ibu sebagian besar adalah rentang usia 25-34 tahun yaitu 34 ibu atau 54,8% dan usia ibu sebagian kecil adalah 35-45 adalah sebanyak 6 orang atau 9,7% dari total responden yang dijadikan sampel.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil yang Memeriksa Diri pada Bidan Praktik Kuswatiningsih di Kabupaten Sleman Juli 2017 dan Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Wilayah Puskesmas Toroh Kabupaten Grobogan Mei – Juni 2018.

Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir	Ibu Hamil yang Periksa pada Bidan Praktik Kuswatiningsih (Sulistiyarningsih dkk, 2017)		Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Toroh (Martini dkk, 2019)	
	F	%	f	%
SD	0	0	3	4,8
SMP	8	17	25	40,3
SMA	30	63,8	34	54,8
Perguruan Tinggi	6	12,8	0	0
Jumlah	47	100	62	100

Apabila dilihat berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir responden pada tabel 4.2 diatas maka sebagian besar tingkat pendidikan ibu hamil pada Jurnal 1 adalah tingkat pendidikan SMA, 30 ibu atau 63,8% dan tingkat pendidikan ibu hamil sebagian kecilnya adalah Perguruan Tinggi sebanyak 6 ibu atau 12,8%. Sedangkan pada Jurnal 2, sebagian besar ibu memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 34 ibu atau 54,8% dan sebagian kecil ibu memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 3 ibu atau 4,8%.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil yang Memeriksa Diri pada Bidan Praktik Kuswatiningsih di Kabupaten Sleman Juli 2017 dan Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan di Wilayah Puskesmas Toroh Kabupaten Grobogan Mei – Juni 2018

Karakteristik Responden Usia Kehamilan	Ibu Hamil yang Periksa pada Bidan Praktik Kuswatiningsih (Sulistiyaningsih dkk, 2017)		Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Toroh (Martini dkk, 2019)	
	F	%	f	%
Trimester 1	0	0	0	0
Trimester 2	13	27,6	33	53,2
Trimester 3	34	72,4	29	26,8
Jumlah	47	100	62	100

Usia kehamilan ibu berdasarkan hasil Jurnal 1 pada data tabel 4.3 diatas, sebagian besar ibu hamil berusia kehamilan Trimester 3 sebanyak 34 (72,4%) dan sebagian kecil adalah Trimester 2 sebanyak 13 (27,6%). Sedangkan hasil Jurnal 2, sebagian besar usia kehamilan responden adalah Trimester 2 yaitu sebanyak 33 ibu (53,2%) dan sebagian kecil adalah Trimester 3 sebanyak 29 ibu (26,8%). Pada kedua penelitian tidak terdapat responden yang berada pada usia kehamilan Trimester 1.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil yang Memeriksa Diri pada Bidan Praktik Kuswatiningsih di Kabupaten Sleman Juli 2017 dan Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan di Wilayah Puskesmas Toroh Kabupaten Grobogan Mei – Juni 2018

Karakteristik Responden Pekerjaan Ibu	Ibu Hamil yang Periksa pada Bidan Praktik Kuswatiningsih (Sulistiyarningsih dkk, 2017)		Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Toroh (Martini dkk, 2019)	
	F	%	f	%
Ibu Rumah Tangga	23	48,9	42	67,7
PNS	3	6,4	0	0
Wiraswasta	21	43,7	20	32,3
Jumlah	47	100	62	100

Karakteristik lain yang diteliti oleh peneliti diatas adalah pekerjaan ibu hamil. Berdasarkan tabel 4.4 diatas penelitian pada Jurnal 1 menyatakan bahwa pekerjaan responden hampir separuhnya adalah ibu rumah tangga sebanyak 23 ibu (48,9%) dan sebagian kecil adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 3 ibu (6,4%). Sedangkan penelitian pada Jurnal 2, sebagian besar pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 42 ibu (67,7%) dan sebagian kecil adalah wiraswasta sebanyak 20 ibu (32,3%).

Pada penelitian yang dilakukan Martini dkk (2019) responden dilakukan analisa berdasarkan sumber informasi yang telah didapatkan tentang senam hamil, hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi yang Didapatkan tentang Senam Hamil di Wilayah Puskesmas Toroh Kabupaten Grobogan Mei – Juni 2018

Sumber Informasi	Frekuensi	Prosentase
Penyuluhan	38	61,3%
Media Cetak	20	32%
Media Elektronik	4	6,5%
Jumlah	62	100%

Sumber: Martini dkk (2019).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi 4.5 diatas, hasil penelitan Jurnal 2 sebagian besar ibu hamil mendapat informasi tentang senam hamil adalah dari penyuluhan yang dilakukan tenaga Kesehatan sebanyak 38 ibu hamil (61,3%) sedangkan sebagian kecil dari media elektronik sebanyak 4 ibu hamil (6,5%). Penulis tidak mendapatkan data sumber informasi ibu hamil tentang senam hamil pada Jurnal 1.

4.1.3 Data Pengetahuan Ibu Hamil tentang Senam Hamil

Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil berdasarkan artikel ilmiah penelitian terdahulu diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil yang Memeriksa Diri pada Bidan Praktik Kuswatiningsih di Kabupaten Sleman Juli 2017 dan Ibu Hamil tentang Senam Hamil di Wilayah Puskesmas Toroh Kabupaten Grobogan Mei – Juni 2018.

Kategori	Ibu Hamil yang Periksa pada Bidan Praktik Kuswatiningsih (Sulistyaningsih dkk, 2017)		Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Toroh (Martini dkk, 2019)	
	f	%	F	%
Pengetahuan Baik	0	0,0	55	96,8
Pengetahuan Cukup	34	72,3	7	3,2
Pengetahuan Kurang	13	27,7	0	0
Jumlah	47	100	62	100

Hasil analisa pada tabel 4.6 variabel penelitian pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil pada Jurnal 1 sebagian besar ibu hamil memiliki Pengetahuan Cukup sebanyak 34 ibu (72,3%) dan tak satupun ibu hamil yang memiliki tingkat Pengetahuan Baik. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan pada jurnal 2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki Tingkat Pengetahuan Baik sebanyak 55 ibu

(96,8%) dan tidak ada responden yang memiliki tingkat Pengetahuan Kurang.

Sulistiyarningsih dkk (2017), melakukan analisa gambaran pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil berdasarkan 5 parameter pengetahuan senam hamil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Senam Hamil pada Ibu Hamil yang Memeriksa Diri pada Bidan Praktik Kuswatiningsih di Kabupaten Sleman Juli 2017 berdasarkan Parameter Senam Hamil.

Parameter Pengetahuan Senam Hamil	Baik		Cukup		Kurang	
	f	%	F	%	f	%
Pengertian	23	48,9	22	46,8	2	4,3
Tujuan	23	48,9	17	36,2	7	14,9
Manfaat	14	29,8	19	40,4	14	29,8
Kontraindikasi	0	0,0	0	0,0	47	100,0
Syarat Melakukan Senam Hamil	39	83,0	7	14,9	1	2,1
Waktu Pelaksanaan	17	36,2	21	44,7	9	19,1

Sumber: Sulistiyarningsih dkk (2017)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa Sebagian besar pengetahuan ibu tentang pengertian senam hamil dengan kategori baik adalah 23 ibu (48,9%), pengetahuan ibu mengenai tujuan senam hamil yang berkategori baik adalah hampir separuh ibu hamil atau sebanyak 23 ibu (48,9%). Sedangkan berdasarkan manfaat senam hamil dalam hampir separuhnya berkategori cukup yaitu sebanyak 19 ibu (40,4%). Berdasarkan parameter tentang kontraindikasi senam hamil, seluruhnya dalam kategori kurang atau sebanyak 47 ibu (100%). Berdasarkan parameter syarat pelaksanaan senam hamil, sebagian besar dalam kategori baik atau sebanyak 39 ibu (83%). Sedangkan apabila dilihat berdasarkan parameter pengetahuan tentang waktu pelaksanaan senam

hamil, hampir separuh dalam katagori cukup atau sebanyak 21 ibu (44,7%).

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil yang telah dilakukan memiliki perbedaan pada mayoritas kategori pengetahuan. Jika pada Jurnal 1 sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang cukup adalah 72,3%, pada Jurnal 2 mayoritas pengetahuan ibu hamil adalah pengetahuan baik sebanyak 96,8%.

Kedua jurnal penelitian menyatakan bahwa mayoritas responden penelitian memiliki pengetahuan cukup dan baik tentang senam hamil. Senam hamil merupakan suatu gerakan yang ditujukan untuk mempersiapkan seseorang ibu hamil baik fisik ataupun psikis menghadapi persalinan. Tujuannya adalah menjaga kondisi otot-otot dan persendian yang berperan dalam mekanisme persalinan, mempertinggi kesehatan fisik dan psikis serta membangun kepercayaan diri dan penolong dalam menghadapi persalinan. Sehingga senam ini dapat membantu persalinan (Sulastri, 2012).

Notoatmojo (2010) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu setelah seseorang individu setelah seseorang tersebut mengalami pengalaman penginderaan melalui panca inderanya, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan dapat diperoleh pula dari pengalaman, baik langsung maupun tidak langsung atau dari orang lain. Beberapa faktor juga turut mempengaruhi

pengetahuan seseorang seperti, usia, pekerjaan, tingkat pendidikan dan faktor sosial yang lain.

Karakteristik responden berdasarkan usia ibu hamil, pada Jurnal 1 didapatkan hasil bahwa sebagian besar usia ibu adalah 25-34 tahun atau sebanyak 79%. Sedangkan pada Jurnal 2 sebagian besar ibu hamil berusia 25-34 tahun sebanyak 54,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin matang usia seseorang ibu turut pula mempengaruhi pengetahuan tentang senam hamil. Pernyataan ini sejalan dengan Astutik (2013) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang.

Usia seseorang individu turut mempengaruhi proses belajar seperti halnya usia ibu hamil turut mempengaruhi pengetahuan tentang senam hamil, Nursalam dan Pariani (2001) menyatakan bahwa semakin cukup usia, tingkat kematangan dan kekuatan dalam belajar dan berfikir akan semakin baik pula.

Berdasarkan kedua penelitian yang dilakukan sebelumnya diatas didapatkan data bahwa pendidikan responden paling banyak adalah tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 63% pada Journal 1, sedangkan Journal 2 adalah sebanyak 54%. Berdasarkan Kuntjoroningrat dalam Nursalam (2002) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi.

Kedua hasil penelitian sejalan dengan teori Triyani (2012) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi proses dan kemampuan penerimaan informasi, hal tersebut dibuktikan

dengan bahwa kedua jurnal memiliki mayoritas responden dalam rentang SMA.

Berdasarkan kedua hasil penelitian dapat dilakukan analisa bahwa sebagian besar ibu hamil pada Jurnal 1 berada pada usia kehamilan Trimester 3 sebanyak 72,4% dan pada Jurnal 2 berada pada usia kehamilan Trimester 2 sebanyak 53,2%. Menurut Mintarsih (2017) menyatakan bahwa usia kehamilan yang semakin bertambah akan mendorong ibu mencari dalam mencari informasi akibat dari ketidaknyamanan dan kekhawatiran ibu akan persiapan persalinan.

Hasil penelitian terdahulu pada Jurnal 1 mayoritas usia kehamilan ibu adalah Trimester 2, dan pada Jurnal 2 adalah kelompok usia Trimester 3. Sehingga hal tersebut sejalan dengan teori bahwa ibu hamil pada Trimester 2 dan 3 memiliki kecenderungan mencari informasi lebih besar dibanding ibu hamil Trimester 1 guna mempersiapkan persalinan (Mintarsih, 2017).

Jurnal 1 melakukan analisa pengetahuan berdasarkan parameter pengetahuan senam hamil, dari hasil penelitian dapat hasil bahwa mayoritas responden (83%) memiliki pengetahuan yang kurang terkait kontraindikasi dilakukannya senam hamil. Sulistyaningsih dkk (2017) berpendapat bahwa hal tersebut terjadi dikarenakan ibu tidak memperoleh informasi tentang kontraindikasi senam hamil. Ibu yang aktif dalam menggali informasi akan memiliki pengetahuan yang lebih baik didukung dengan usia dan kemampuan menerima informasi pada diri ibu hamil.

Hasil penelitian pada kedua penelitian terdahulu sama-sama menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan ibu hamil adalah ibu rumah tangga.

Pada Jurnal 1 sebagian besar ibu hamil memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 48,9%, sedangkan pada Jurnal 2 adalah sebanyak 67,7%. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuniastri dkk (2014) menyatakan bahwa pekerjaan seseorang tidak turut mempengaruhi pengetahuannya. Hal tersebut sesuai dengan kedua hasil penelitian Jurnal 1 dan Jurnal 2, yang menunjukkan bahwa keduanya mayoritas memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga namun memiliki mayoritas katagori pengetahuan yang berbeda

